

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surat kabar merupakan media massa cetak yang menyampaikan informasinya dengan tulisan yang berisi fakta dari suatu peristiwa. Hal ini menyebabkan surat kabar menjadi media komunikasi massa bagi masyarakat luas. Setiap terbit, surat kabar menyajikan isi bidang redaksi dan bidang perusahaan. Untuk bidang redaksi terbagi atas dua, yaitu berita dan opini. Berita berisikan laporan tercepat mengenai fakta dari peristiwa yang menarik dan penting bagi masyarakat, sedangkan opini memiliki terbagi atas opini redaksi dan luar redaksi. Untuk opini luar redaksi surat kabar menyediakan tempat khusus seperti: artikel, kolom, dan surat pembaca, sementara dalam menyampaikan opini biasanya dimunculkan dalam bentuk tajuk rencana, pojok, dan karikatur. Dari opini redaksi Harian Pos Kota penulis membahas tentang karikatur.

Karikatur merupakan sikap, pendapat redaksi yang dituangkan dalam bentuk gambar. Penyajiannya bersifat humoris, sehingga membuat pembaca memiliki sikap dan pemahaman berbeda mengenai persoalan yang sedang hangat dibicarakan masyarakat.

Juyoto (1985;64) "Karikatur adalah pernyataan sikap, pendapat redaksi yang dituangkan dalam bentuk gambar. Ide atau gagasan yang dituangkan di dalamnya mengandung argumentasi."

Sibarani (2001;34), mengatakan "Karikatur itu biasanya sejalan dengan tulisan editorial yang diturunkan. Oleh karena itulah gambar yang dihalaman depan itu biasanya disebut *editorial cartoon*".

Hal senada juga dikemukakan Suhandang (2004;159), “ Banyak pembaca yang merasa kekurangan waktu untuk membaca uraian tajuk, dan justru sangat gembira serta merasa memperoleh cukup waktu untuk istirahat dengan menikmati karikatur yang disuguhkan dalam halaman tajuk surat kabar.”

Dalam hal ini, Harian Pos Kota juga menyajikan karikatur sebagai medium penyampaian opini redaksi berisi pendapat, sikap resmi mengenai persoalan yang berkembang dimasyarakat. Harian Pos Kota pertama kali terbit tanggal 15 april 1970 di Jakarta hingga sekarang. Harian Pos Kota hadir setiap pagi selama 7 hari dalam seminggu, diterbitkan oleh PT Media Antarkota Jaya dengan izin usaha surat izin Usaha Penerbitan Pers No.0088/SK/Menpen/SIUPP A/7 1986, tanggal 13 Maret 1986.

Untuk karikatur yang ditampilkan pada halaman depan Harian Pos Kota disebut kartun editorial. Terkadang tokoh doyok yaitu *icon* dari Harian Pos Kota dipilih karena telah menjadi salah satu ciri khas Harian Pos Kota, yang sebelumnya telah ada dalam komik strip doyok. Tetapi tokoh doyok hanya digunakan apabila ilustrator karikatur Harian Pos Kota merasa penting untuk ditampilkan atau sebagai menjelaskan situasi saja. Karikatur ini bertujuan untuk mengajak pembaca agar bersikap lebih selektif dalam menghadapi masalah yang berkembang dimasyarakat.

Dalam sebuah gambar karikatur dapat menimbulkan berbagai makna, karena setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. Karena dalam karikatur terdapat teks, tanda-tanda, lambang, dan tokoh, yang menceritakan suasana/ situasi yang sedang terjadi dimasyarakat, maka penulis menggunakan pendekatan semiotika.

Sobur (2004:95) menyebutkan bahwa secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”.

Sobur (2004; 15), semiotika adalah “suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia”.

Setiawan, dikutip Sobur (2004:132), mengakui bahwa “ untuk menguak makna kartun pada kenyataannya bukan pekerjaan mudah, mengingat berbagai persoalannya menyangkut permasalahan yang berkembang dalam masyarakat, khususnya mengenai masalah sosial dan politik.”

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan meneliti rubrik karikatur pada halaman depan Harian Pos Kota. Dengan demikian penulis mengambil judul “**Konstruksi Pesan dan Makna dalam Karikatur Harian Pos Kota Mengenai Pembangunan Gedung Baru DPR RI (Analisis Semiotika)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diketahui bahwa dalam memahami atau memaknai sebuah karikatur di media massa cetak tidaklah mudah, karena dalam sebuah karikatur terdapat pesan dan makna tersirat baik secara verbal maupun non-verbal yang dibentuk atau dikonstruksikan oleh pihak media. Maka penelitian menggunakan analisa Semiotika ini hendak menjawab pertanyaan:

1. Apa saja makna dari tanda-tanda dalam karikatur Harian Pos Kota mengenai pembangunan gedung baru DPR RI ?
2. Bagaimana konstruksi pesan dalam karikatur Harian Pos Kota mengenai pembangunan gedung baru DPR RI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi pesan dan makna dalam karikatur Harian Pos Kota mengenai pembangunan gedung baru DPR RI (analisis semiotika).

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Akademis

1. Sebagai sumbangan penelitian bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Jurnalistik yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian komunikasi melalui studi analisis semiotika.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca mengenai analisis semiotika dan bagaimana Harian Pos Kota menyampaikan pesannya melalui karikatur.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi kaum praktisi yang bergerak di bidang jurnalistik dan komunikasi, serta memberikan hasil yang berguna bagi pembaca untuk memahami makna di balik penggunaan tanda-tanda pada sebuah karikatur.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan laporan penelitian dan pembahasan secara sistematis, maka penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, sistematika penelitian yang penulis sajikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Dalam Bab I ini juga dijabarkan hal-hal yang menjadi alasan dan bahan pertimbangan utama mengapa penulis mengangkat judul skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian dasar-dasar teoritis yang akan dijadikan acuan penulisan skripsi, antara lain: Pengertian Komunikasi Massa, Pengertian Jurnalistik, Pengertian Semiotika, dan sebagainya. Semua dijabarkan secara singkat dan jelas oleh penulis dari apa yang telah dipelajari selama ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang akan diuraikan meliputi cara dan prosedur yang akan ditempuh oleh peneliti dalam rangka mencari jawaban atas masalah penelitian ini. Dari jenis penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisisnya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab empat akan dijelaskan apa saja hasil atau data yang didapat dari riset penelitian di lapangan, beserta analisa berdasarkan teori atau data yang didapatkan dari sumber pustaka yang telah dibahas dalam bab dua. Sehingga terdapat

sinkronisasi mengenai data yang diperoleh setelah riset, sesuai dan tepat berdasarkan apa yang telah dilihat dan diterapkan di lapangan.

BAB V : PENUTUP

Berdasarkan pada pembahasan BAB IV, maka dalam bab ini penulis akan mencoba menarik kesimpulan, bagaimana konstruksi pesan dan makna dalam karikatur Harian Pos Kota dan juga mengacu kepada ilmu komunikasi yang telah dipelajari penulis selama ini.